



Artikel Penelitian

Article history:

Received 30 November,
2023
Revised 3 December 2023
Accepted 3 December 2023

Kata Kunci:

Sarana Pendidikan;
Prasarana Pendidikan;
Sarana dan Prasarana

Keywords:

Educational Facilities;
Educational Infrastructure;
Facilities and Infrastructure

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Okta Elviana Manurung
Fakulta Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

EMAIL

oktaelviana03@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Sarana dan Prasarana di UPT Sekolah Dasar Negeri 064037***Improving the Quality of Education Through Facilities and Infrastructure at the State Primary School UPT 064037***

Okta Elviana Manurung^{1*}, Laila Ali Tanjung², Rizki Akmalia³, Syahpan Ramadhan⁴, Ibnu Qital Pasaribu⁵

¹²³⁴⁵Fakulta Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak: Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman, sarana dan prasarana merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal. Pengertian sarana pendidikan itu sendiri adalah segala peralatan atau barang baik bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan secara langsung untuk proses pendidikan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Abstract: Educational facilities are equipment and supplies that are directly used and support the educational process, especially the teaching and learning process, such as buildings, classrooms, desks and chairs, as well as teaching tools and media. What is meant by educational infrastructure are facilities that do not directly support the education or teaching process, such as courtyards, gardens, school gardens, roads to schools, but which are used directly for the teaching and learning process, such as school gardens for biology teaching, courtyards. Facilities and infrastructure are components in the learning process that support the potential of each student in each educational unit, both formal and non-formal. The definition of educational facilities itself is all equipment or goods, both movable and immovable, that are used directly for the educational process. Proper use of learning facilities is a factor that must be considered in learning activities, because learning activities will run well if they are supported by good and adequate learning facilities and vice versa if good facilities and infrastructure are not available, it will cause students to be hampered in learning so that it can affect achievement. student learning.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v6i12.4476

Pages: 1778-1783

LATAR BELAKANG

Mutu adalah sesuatu yang dianggap bagian yang sangat penting, karena mutu pada hakikatnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Peningkatan mutu merupakan usaha dari setiap lembaga-lembaga produk barang maupun jasa. Demikian halnya dengan pendidikan, mutu juga merupakan bagian paling penting untuk diperhatikan yang dapat mengukur pendidikan yang berkualitas (Fadhli, 2017).

Adapun definisi pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 1 yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Wahyuningsih (2020) yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan fondasi utama yang menjadi hal terpenting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Adanya keinginan yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan nasional yang baik maka masa depan suatu bangsa akan cemerlang dan berkemajuan. Upaya ini dilakukan agar dalam prosesnya peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan dan kesadaran spiritual keagamaan, berbangsa dan bernegara.

Proses pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM). Untuk itu, pendidikan yang bermutu saat ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada pendidikan bangsa tersebut. Jika pendidikan bangsa dapat menghasilkan manusia yang berkualitas lahir batin, otomatis bangsa tersebut akan maju, damai, dan tentram (Ahmadi, 2013).

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah didukung dengan adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada secara efektif dan efisien. Sesuai yang disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 45 tentang sarana dan prasarana pendidikan menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Proses pendidikan yang baik tentu memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Mulyasa (Nurmaidah, 2018), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti papan tulis, spidol, penghapus, alat tulis, buku, dan media pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya suatu proses pendidikan atau pengajaran di sebuah lembaga pendidikan, seperti gedung, ruang kelas, halaman, kebun sekolah, jalan menuju sekolah, dan sebagainya. namun, apabila prasarana tersebut digunakan secara langsung untuk kegiatan belajar mengajar, misalnya kebun sekolah digunakan untuk kegiatan belajar biologi maka kebun sekolah menjadi sarana pendidikan.

Proses pendidikan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Agar tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan sarana prasarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pendidikan. Tanpa sarana prasarana, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan library research. Jurnal ilmiah, buku, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek yang sedang dibahas menjadi jenis referensi utama yang digunakan dalam

penulisan artikel ini. Data-data yang diperoleh dari hasil riset yang peneliti lakukan ini yaitu menggunakan data penelitian pengumpulan secara observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung ke lapangan yakni ke UPT Sekolah Dasar Negeri 064037.

HASIL DAN DISKUSI

Pengertian Sarana dan Prasarana. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Berkaitan dengan ini, prasarana pendidikan berkaitan dengan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Penekanan pada pengertian tersebut adalah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana tidak bersifat langsung dalam menunjang proses pendidikan (Barnawi & Arifin, 2012).

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman.

Berdasarkan pengertian sarana dan prasarana di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal. Pengertian sarana pendidikan itu sendiri adalah segala peralatan atau barang baik bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan secara langsung untuk proses pendidikan. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat yang tidak secara langsung digunakan untuk proses pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan suatu kebutuhan yang harus tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan Sarana dan Prasarana. Tujuan manajemen sarana prasarana sebagai berikut. “Memberikan sistematis kerja dalam mengelola pendidikan berupa fasilitas belajar, sehingga tugas-tugas operasional pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.” Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana diharapkan dapat membantu sekolah dalam merencanakan kebutuhan fasilitas, mengelola pengadaan fasilitas, mengelola pemeliharaan fasilitas, mengelola kegiatan inventaris sarana dan prasarana, serta kegiatan penghapusan barang inventaris sekolah. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen sarana prasarana pendidikan agar perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Ruang Lingkup Sarana dan Prasarana. Ruang Lingkup Sarana Prasarana Pendidikan Sehubungan dengan sarana pendidikan diklasifikasi oleh Kurwati & Donni Juni (2014) menjadi beberapa macam sarana pendidikan, yaitu ditinjau dari sudut: (1) Habis tidaknya dipakai; (2) Bergerak tidaknya pada saat digunakan; dan (3) Hubungannya dengan proses belajar mengajar. (Minarti, 2016) Menjelaskan prasarana pendidikan bisa diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin, masjid/mushala, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang uks, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup sarana pembelajaran itu terbagi menjadi beberapa bagian ditinjau dari sudutnya maupun fungsinya. Dimana jika ditinjau dari sudutnya yaitu: 1) Habis tidaknya dipakai. 2) Bergerak tidaknya pada saat digunakan. 3) Hubungannya dengan proses belajar mengajar. Jika ditinjau dari fungsinya yaitu: Alat pembelajaran, Alat peraga; dan Media pembelajaran.

Pemanfaatan Sarana dan Prasarana. Menurut Slameto (Herdiansyah Dahlan, 2012), salah satu syarat keberhasilan belajar adalah “bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup”. Sarana atau fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar siswa dapat bermacam- macam bentuknya. Sedangkan menurut Hasbullah Thabrany sarana belajar meliputi:

Ruang belajar, syaratnya bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik serta penerangan yang baik (tidak terlalu terang dan tidak kurang terang).

Perlengkapan yang cukup dan baik, minimal adalah sebuah meja tulis dan kursi. Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan.

Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

Klasifikasi Sarana dan Prasarana. Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu (1) habis tidaknya dipakai; (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan; (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar. Dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama.

Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Contoh, kapur tulis, beberapa bahan kimia untuk praktik guru dan siswa, dsb. Selain itu, ada sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar. Contoh: pita mesin ketik/komputer, bola lampu, dan kertas.

Sarana pendidikan tahan lama Sarana pendidikan tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus menerus dan dalam waktu yang relatif lama. Contoh, bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olah raga.

Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan, ada dua macam sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan yang bergerak dan sarana pendidikan tidak bergerak.

Sarana pendidikan yang bergerak Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya, contohnya: almari arsip sekolah, bangku sekolah, dsb.

Sarana pendidikan yang tidak, adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan, misalnya saluran dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Ditinjau dari hubungannya dengan Proses Belajar Mengajar, Sarana Pendidikan dibedakan menjadi 3 macam bila ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar, yaitu: alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran.

Alat pelajaran

1. Alat pelajaran adalah alat yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, misalnya buku, alat peraga, alat tulis, dan alat praktik.
2. Alat peraga

Alat peraga adalah alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang mudah memberi pengertian kepada anak didik berturut-turut dari yang abstrak sampai, dengan yang konkret.

3. Media pengajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar, untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada tiga jenis media, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual.

Adapun hasil dari penelitian yang kami dapat di UPT Sekolah Dasar Negeri 064037 yakni diantaranya:

1. **Apakah benar jika sarana dan prasarana itu berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar peserta didik?**

Tentu sangat mempengaruhi buat untuk sarana prasarana yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan peserta didik, prestasi, dan system pembelajaran. Kalau seandainya sekolah tidak lengkap istilahnya salah satu ruang belajar seperti sapu, meja, kursi dan lain-lain tidak lengkap atau tidak maksimal bagaimana mendapatkan prestasi. Jadi sarana prasarana sangat berpengaruh terhadap hasil atau prestasi belajar peserta didik.

2. **Bagaimana jika dalam suatu sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang tidak memadai?**

Jadi kalau terkait suatu sekolah sarana dan prasarananya tidak memadai artinya manajemen dalam sekolah tersebut tergantung. Jadi karna tidak memadai sekolah tersebut harus bias menyesuaikan, kalau tidak dapat menyesuaikan seperti didalam ruangan kursi dan meja kurang jadi harus mengupayakan kursi dan meja menjadi sebuah kelompok atau lainnya sebenarnya tergantung bagaimana trik dan mengelola sekolah tersebut kalau terkait sarana dan prasarana. Tapi secara garis besar sangat mempengaruhi kalau sarana dan prasarana sekolah itu tidak memadai. Tingkat pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

3. **Kenapa sarana dan prasarana sangat penting dalam mutu pendidikan?**

Terkait dalam masalah mutu pendidikan sarana dan prasarana sangat berhubungan dengan berlangsungnya kegiatan pendidikan tersebut. Jadi tidak memungkinkan belajar tanpa ruangan dan tidak memungkinkan belajar tanpa adanya fasilitas yang melengkapi kegiatan pembelajaran yang memiliki dampak dan pengaruh. Jadi sarana prasarana tentu sangat penting dalam mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Sarana dan prasarana merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal. Pengertian sarana pendidikan itu sendiri adalah segala peralatan atau barang baik bergerak maupun tidak bergerak yang digunakan secara langsung untuk proses pendidikan.

Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan papan partikel agar dapat melakukan perbaikan dalam mutu pendidikan serta sarana dan prasarana pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. (2013). Manajemen Kurikulum: Pendidikan Kecakapan Hidup. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
Barnawi & M. Arifin. (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ruzz Media.

- Fadhli, Muhammad. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No 02.
- Herdiansyah Dahlan. 2012. Pengertian, Jenis, dan Peran Sarana Belajar Di Sekolah.[http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/02/pengertian-jenis danperansarana.html](http://hendriansdiamond.blogspot.com/2012/02/pengertian-jenis-danperansarana.html). (diakses 15 Oktober 2018).
- Minarti, S. 2016. Manajemen Sekolah "Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri".
- Nurmaidah. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Jurnal Al-Afkar*. Vol. 6 No 01; April 2018.
- Rumaf, N dan Wahyuningsih, A. (2020). Penerapan Gaya Literasi Read and Writing Bagi Siswa di SD Labschool STKIP Muhammadiyah Sorong Warmon Kokoda Kabupaten Sorong. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*. Vol, 3 (1), Hal. 22. Tersedia: <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/353>. [20 Juni 2021].